



MATERI



Care Group

REMAJA



DESEMBER 2018

BERKARYA NYATA DALAM NATAL

Memuliakan Allah yang Berkarya Nyata

Rangkaian kotbah di bulan Desember dalam rangka momentum Natal akan mengambil tema-tema advent berdasarkan tradisi dari *the Advent Wreath in the Tradition of Hope, Peace, Joy, and Love*, dimana puncaknya adalah perayaan kelahiran Kristus, dimana Allah berinkarnasi menjadi manusia, yang memberikan dampak nyata dan signifikan melalui karya keselamatan yang digenapi secara sempurna olehNya.

2 Desember 2018

ADVEN 1: HOPE

Yang Tak Pernah Pudar

Yeremia 33:14-16

Tujuan:

- Memahami perjanjian Allah untuk keselamatan tidak pernah pudar oleh keadaan yang berubah, kesetiaanNya tetap sama, dulu, sekarang dan selamanya.
- Tetap memiliki pengharapan kepada Allah yang setia di tengah kehidupan yang tidak pasti.
- Memberitakan pengharapan yang pasti di dalam Tuhan bagi orang yang sedang dalam pergumulan

Istilah PHP (Pemberi Harapan Palsu) sudah tidak asing lagi ditelinga kita bukan? Bahkan mungkin kita menjadi pelaku PHP tersebut atau malah jadi korban PHP. Memang tidak enak di PHP-in. Janji-janji manis mungkin diucapkan oleh teman kita, atau gebetan kita, tapi ternyata tidak dilakukan. Hanya sampai di kata-kata saja, perilakunya atau tindakannya tidak ada. Manusia bisa berbuat seperti itu, tetapi Tuhan tidak.

Dalam bacaan Alkitab kita kali ini, kita diajak untuk melihat sebuah nubuatan dari Nabi Yeremia dimana Tuhan akan mengutus Pribadi yang akan melaksanakan keadilan dan kebenaran (ay. 15). Inilah janji Tuhan kepada umat pilihanNya bahwa mereka akan dibebaskan dari hukuman dan akan menikmati kehidupan yang penuh dengan damai sejahtera.

Janji Tuhan adalah janji yang pasti akan ditepati. Dengan kata lain, Tuhan tidak pernah PHP kepada umatNya. Inilah yang membuat kita bisa terus berharap kepadaNya di tengah situasi hidup yang sulit dan masa depan kita. Janji akan Juruselamat sudah digenapi melalui Yesus Kristus yang kelahirannya akan kita rayakan. Marilah di minggu adven yang pertama ini, kita belajar terus berharap kepadaNya dalam kehidupan kita sampai selama-lamanya. Jangan pernah berhenti berharap kepadaNya.

Pertanyaan Diskusi:

1. Mengapa manusia membutuhkan pengharapan dalam hidup ini?
2. Bagaimana cara kita dapat terus berharap kepada Tuhan di dalam situasi yang sulit?

9 Desember 2018

ADVEN 2: PEACE

Siapkan Jalan Bagi Tuhan

Maleakhi 3:1-4; Lukas 3:1-6

Tujuan:

- Memahami Tuhan mengutus utusanNya mempersiapkan jalan bagi Mesias.
- Mempersiapkan diri menyambut Sang Mesias dengan hati mencari Tuhan dan rela bertobat
- Menjadi jalan yang membawa orang lain datang kepada Yesus.

Jika kita melintasi sebuah tempat, tentu ada hal penting yang terkadang tidak kita hiraukan; yaitu jalan. Betapa pentingnya jalan, ketika kita menggunakan transportasi ataupun

menggunakan angkutan umum untuk melintasi dari satu titik ke titik tempuh yang lain. Apalagi jika kita melintasi sebuah jalan yang berlubang atau yang sudah lama rusak, pasti kita akan melintasinya secara hati-hati karena dapat menyebabkan hal-hal yang fatal jika kita tidak memperhatikannya. Bahkan ketika hujan; jalanan yang berlubang bisa menjadi bencana besar karena permukaan jalan yang tertutup oleh air. Siapa yang tidak setuju, kalau jalan pun sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan kita sehari-hari.

Nah guys,

Dalam topik kali ini kita akan membahas *“apa sih mempersiapkan jalan bagi Tuhan?”* Perkataan mempersiapkan jalan, mungkin kita pernah melihat di Alkitab ketika Yohanes Pembaptis berseru-seru di padang gurun, supaya orang-orang pada zaman itu bertobat dan percaya akan hidupnya di dalam Tuhan. Walaupun sebenarnya guys, sejak zaman PL sudah banyak tokoh-tokoh Alkitab yang sudah mempersiapkan jalan terlebih dahulu (mempersiapkan hadirnya Mesias/ Yesus Kristus ke dunia). Namun suara akan keselamatan yang dikumandangkan Yohanes inilah yang menjadi semangat orang percaya dalam mempersiapkan jalan bagi kedatangan Tuhan ke dunia.

But wait guys,

Apa sih yang dimaksud mempersiapkan jalan bagi Tuhan ?

Jalan yang dimaksud oleh Yohanes Pembaptis adalah hati kita guys. Inget ga guys sama perumpamaan yang Tuhan Yesus kasih ke para murid dan pengikut-Nya mengenai perumpamaan tentang tanah. Ada tanah yang subur, tanah yang bebatuan, tanah yang dekat semak berduri, dan tanah yang keras (jalan). Dalam perumpamaan tersebut, tanah itu adalah jalan guys. Bahkan makna jalan yang dinyatakan oleh Yohanes pun serupa artinya, walaupun menggunakan kata jalan. **So guys, persiapkanlah “hatimu” bagi Tuhan.**

Apakah hatimu seperti jalan yang berlubang? Yang tiap kali saat teduh kadang bolong-bolong nih guys. Kurang komitmen sama apa yang pernah kita janjikan ke Tuhan.

Apakah hatimu seperti jalan yang rusak? Yang benar-bener hancur dan bahkan menghancurkan orang-orang di dekatmu.

Atau mungkin hatimu adalah jalan yang retak? Yang menanti saatnya hancur secara tiba-tiba dan sangat membutuhkan pertolongan sesegera mungkin?

Atau mungkin hatimu saat ini sedang dalam proses “proyek pembetulan dan penambalan oleh Tuhan”? yang dipersiapkan menjadi area yang baik untuk pekerjaan Tuhan yang luar biasa di dalam kehidupanmu guys.

Persiapkanlah hatimu bagi Tuhan, sebelum Tuhan Yesus kembali datang ke dunia ini.

Pertanyaan Diskusi:

- 1. Jalan (hati) manakah guys, yang saat ini kalian miliki, khususnya ketika kalian akan merayakan Natal pada tahun ini?**
- 2. Apa yang ingin kalian siapin guys, buat menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali?**
- 3. Bagaimana kalian mampu mempersiapkannya, di masa muda kalian ini guys?**

16 Desember 2018

ADVEN 3: JOY

Jiwaku Memuliakan Tuhan

Lukas 1:46-55

Tujuan:

- Menyadari anugerah Allah yang besar di dalam diri orang percaya yang dapat dipakai untuk mengenakan karya keselamatan dan memuliakan Tuhan
- Bersyukur dan memuji dengan jiwa yang mengasihi Tuhan
- Memberi diri untuk dipakai sebagai alat kemuliaanNya untuk menjadi berkat bagi orang lain

“Memuliakan Tuhan, memuliakan Tuhan, memuliakan Tuhan.” Kata-kata yang sering kita dengar di gereja, tetapi mungkin kita yang sering dengar “kata-kata ini” masih bingung apa artinya dan bagaimana cara melakukannya. Jujur saja, setiap kita pasti pengen hidup berguna dan sesuai dengan apa yang Alkitab ajarkan. Hanya orang Kristen abal-abal yang tidak mau hidupnya sesuai Firman Tuhan. Untuk apa menjadi Kristen kalau tidak mau diubahkan semakin serupa dengan Kristus?

Hari ini adalah Minggu Advent yang ke tiga, advent minggu ke tiga melambangkan Sukacita; Sukacita akan apa? Sukacita karena pertobatan. Setiap orang yang mengalami pertobatan seharusnya mengalami sukacita, sebab ia telah meninggalkan manusia lama dan mengenakan manusia baru.

Apa yang membedakan manusia lama dan manusia baru? Jiwa mereka.

Jiwa manusia lama adalah jiwa yang terikat oleh dosa, dan jiwa manusia baru adalah jiwa yang telah dilepaskan dari belenggu dosa. Karena itulah, hanya *“manusia baru”* lah yang dapat memuliakan Allah, sebab jika kita tidak dilepaskan terlebih dahulu dari perbudakan dosa, kita tidak dapat hidup di dalam kebenaran (*orang yang diperbudak oleh dosa tidak bisa tidak berbuat dosa*).

Bagaimana caranya manusia dapat lepas dari belenggu dosa? Tiada jalan lain selain dengan percaya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Iman kepada Anak Tunggal Allah lah yang menyelamatkan kita.

Setiap Natal kita diingatkan akan hal ini. Kita diingatkan kembali akan kedatangan-Nya ke dunia untuk menebus kita. Sudahkah kita memberikan hidup kita ikut Yesus dengan sepenuh hati dan sepenuh jiwa kita? Mari teman-teman kita memuliakan Tuhan dengan seluruh hidup kita. Caranya gimana? Mulailah dari hal-hal sederhana. Kalau kita selama ini suka berkata kasar, tinggalkan kata-kata kasar; kalau selama ini kita suka bertengkar, hiduplah berdamai; kalau hubungan dengan orang tua tidak baik, mulailah perbaiki hubungan dengan orang tua; kalau selama ini belum melayani, yuk mulai melayani; kalau selama ini jarang saat teduh, jarang baca Alkitab, ayo rutin saat teduh dan baca Alkitab.

Tunjukkan teladan hidup yang nyata, sehingga orang-orang melihat hidup kita yang berbeda dan memuliakan Bapa kita di sorga. Amin.

Pertanyaan Diskusi:

1. Menurut kamu apa sih arti memuliakan Tuhan dengan jiwa kita?
2. Menurut kamu, mengapa kita harus memuliakan Tuhan?
3. Dengan cara apa kita memuliakan Tuhan?

23 Desember 2018

ADVEN 4: LOVE

Lawatan Kasih Allah

Lukas 1:67-69

Tujuan:

- Menyadari betapa besar rahmat dan belas kasihan Allah yang melawat umatNya dan membawa terang dan damai sejahtera
- Bersyukur dan memiliki komitmen untuk hidup di dalam terang Kristus
- Memberi kesaksian hidup sebagai terang di tengah kehidupan orang lain

Kasih Allah amat besar dan tak dapat dilukiskan, lebih tinggi dari bintang, lebih dalam dari lautan. Kalimat tersebut adalah kutipan dari syair lagu yang berjudul “Kasih Allah”. Sebuah lagu hymn yang menggambarkan tentang kasih Allah. Natal berbicara tentang kasih Allah kepada manusia.

Zakharia dan Elizabeth dikarunia oleh Tuhan seorang anak yang bernama Yohanes. Ia akan mempersiapkan jalan bagi Tuhan Yesus. Coba kita ingat, bagaimana proses Zakharia dan Elizabeth mendapatkan anak? Secara biologis tidak mungkin, karena mereka sudah tua (Luk. 1:18), namun Allah memberikan keturunan kepada mereka. Inilah kasih Allah yang mereka alami di dalam keluarga.

Hal ini mendorong Zakharia untuk memuji Allah dan bernubuat seperti yang tertulis dalam Lukas 1:68-79. Keturunan Zakharia yaitu Yohanes dipakai Allah untuk memperkenalkan siapa itu Sang Juruselamat. Zakharia dalam nubuatannya mengatakan bahwa Allah akan melawat umatNya dan memberikan kemenangan, damai sejahtera, serta keselamatan. Ini adalah berita natal, dimana Allah yang penuh kasih menyatakan kasihNya kepada manusia. Kasih yang sempurna dan kekal.

Pertanyaan Diskusi:

1. Hashtag Natal GII tahun ini adalah #LoveInActionGII. Mari kita buat sebuah project/kegiatan bersama kelompok CG dimana kita membagikan kasih kepada sesama yang ada disekitar kita. Lalu kita upload foto dan tuliskan kisahnya di caption dan beri hashtag #LoveInActionGII
2. Tuliskan bentuk kasih Allah yang diberikan kepada kita sepanjang tahun ini.

30 Desember 2018

Melawan Lupa (Total Recall)

Mazmur 77:12-21; 103:2

Tujuan:

- **Memahami perlunya melawan amnesia rohani dengan mengingat karya-karya kebaikan Allah yang memenuhi ruang dan perjalanan hidupnya**
- **Mengingat segala kebaikan Tuhan dengan ucapan syukur dan komitmen untuk memberitakan karya dan kebaikan Allah kepada dunia**

Hal-hal apa saja yang biasanya kita ingat dan sulit dilupakan? Menurut pengalaman kebanyakan orang, hal yang sulit dilupakan itu adalah hal-hal yang menyakitkan dan menyedihkan. Namun untuk hal-hal yang menyenangkan biasanya mudah dilupakan, karena dianggap biasa dan memang itu yang seharusnya terjadi.

Guys, tidak terasa kita sudah memasuki akhir tahun 2018. Bagaimana perjalanan hidup kalian sepanjang tahun ini? Tentu ada suka duka, susah senang yang kita alami. Di akhir tahun ini, kita diingatkan oleh pemazmur untuk mengingat perbuatan-perbuatan Tuhan dalam kehidupan kita. Pasti banyak banget hal yang sudah Tuhan lakukan dalam kehidupan kita sepanjang tahun ini.

Pertanyaan selanjutnya, setelah kita mengingat lalu untuk apa? Mazmur 103:2 memberitahukan kepada kita, setelah kita mengingat perbuatan Tuhan dalam kehidupan kita, maka kita harus memuji Tuhan dan berterima kasih (bersyukur) kepada Tuhan dan jangan pernah lupakan segala kebaikan Tuhan dalam kehidupan kita. Yakinlah bahwa Tuhan yang sama akan terus menunjukkan perbuatannya yang ajaib dalam kehidupan kita di tahun 2019. Yukk kita menutup tahun 2018 dengan mengingat dan bersyukur untuk segala karya Tuhan dalam kehidupan kita. God bless you, all.

Pertanyaan Diskusi:

1. **Sharingkan 1 atau 2 perbuatan/karya Tuhan yang paling kita ingat di tahun 2018 ini.**
2. **Buatlah resolusi bersama di dalam kelompok CG untuk tahun 2019.**